

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian dapat diartikan pula sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretatif (*interpretive*) karena data hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.² Metode ini juga disebut sebagai metode konstruktif karena dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam satu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dengan demikian, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. (Alfabetha: Bandung, 2018), hlm.

2

² Ibid, hlm.15

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan perilaku. Pendekatan perilaku memandang perilaku manusia sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan luar atau *conditioning* (pengkondisian).³ Penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada.⁴ Metode penelitian perilaku digunakan untuk mengetahui secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang dan untuk melihat partisipasi politik jamaah Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024.

3.2 Jenis Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut ⁵:

³ Erliana, Hasan. 2018. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan, Bandung : Gala Indonesia. Hal.180

⁴ Ibid, hlm.27

⁵ Sugiyono Op Cit, hal.213

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Fokus Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁶ Penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus sebenarnya pada penelitian diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* (penjajakan lapangan) dan *grand tour question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum.

⁶ Ibid, hlm.207

Penulis menetapkan fokus penelitian skripsi ini yaitu menganalisis partisipasi politik jamaah Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu pada pemilihan legislatif tahun 2024, dengan berfokus pada analisis partisipasi politik jamaah majelis ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu pada pemilihan legislatif tahun 2024.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti⁷. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan kunci (*key informan*) adalah orang yang memberi informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

⁷ Ibid, hal:209.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Sri Hartati	Pimpinan Anak Cabang Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU.	1 orang
2	Prituti	Ketua Ranting Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama MT Al-Furqon Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU	1 orang
3	Nurhidayati	Ketua Ranting Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama MT Al-At-Taubah Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU	1 orang
4	Isyati	Ketua Ranting Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama MT Al-Al-Barokah Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU	1 orang
5	Dony Mardianto, S.H	KPU Kab. OKU	1 Orang
6	Aprilia Lestari, M.I.P	Akademisi Universitas Baturaja	1 orang
	Total		6 Orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Interview/Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (responden) dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan

mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang penulis bahas, berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai

dengan penarikan kesimpulan⁸. Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* (informan kunci) yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- 4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan

⁸ Arikunto. *Op. Cit* .Hal: 320

secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.